

**PELAKSANAAN SUPERVISI DALAM MENINGKATAN KINERJA
GURU DI SMP NEGERI 10 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu*

Oleh

NINING DIAN DESRIYANTI S

NIM: 15.1.03.0037

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PELAKSANAAN SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP NEGERI 10 PALU” benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 11 Februari 2019
6 Jumadil Akhir 1440 H

Penulis


NINING DIAN DESRIYANTI S

PERSETUJUAN PEMBIMBING

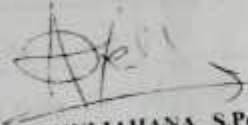
Skripsi berjudul "PELAKSANAAN SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP NEGERI 10 PALU", oleh mahasiswa atas nama NINING DIAN DESRIYANTI NIM 151930037 mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan di hadapan Dewan penguji.

Palu, 11 Februari 2019
6 Jumadi Akhir 1440 H

Pembimbing I


HAMBALI S. Ag., M. Ag.
NIP. 197303082001121003



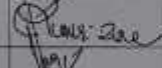


Pembimbing II


ANA KULIAHANA, S. Pd., M. Pd.
NIP. 198202142005012004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nining Dian Desriyanti S Horo, NIM.15.1.03.0037 dengan judul "pelaksanaan Supervisi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Negeri 10 Palu" yang telah dimunafasyahkan oleh Dewan Penguji Institut Agama Islam Negeti (IAIN) Palu pada tanggal 26 Agustus 2019 M, yang bertepatan pada tanggal 25 Dzulhijjah 1440 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulis karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Gusnarib, M. Pd	
Penguji I	Dr. Marwany, S. Ag, M. Pd	
Penguji II	Rus'an, S. Ag, M. Ag	
Pembimbing I	Hamka, S. Ag, M. Ag	
Pembimbing II	Ana Kuliabana, S. Pd, M. Pd	

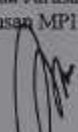
Mengetahui

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Mohamad Idhan, S. Ag, M. Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan
Jurusan MPI



A. Markatma, S. Ag, M. Th. I
NIP. 19740515 200604 2 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بِزَعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ وَنُصَلِّي وَنُصَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

اللَّهُ

آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Sebagai hamba Allah Swt, yang beriman dan bertaqwa, hendakna memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt, karena dengan izin dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai persyaratan guna mencapai gelar sarjana pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Sholawat serta salam penulis persembahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarganya dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak sehingga atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai waktu yang telah ditargetkan. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati dan secara khusus saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Yang tercinta kedua orang tua penulis, Sahrin H.Horo dan Lina.s yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga sampai perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf. S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta unsur pimpinan IAIN Palu yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada peneliti dalam berbagai hal.

3. Hamka, S.Ag., M.Ag. pembimbing I dan Ana Kuliahana, S.Pd., M.Pd. pembimbing II yang telah ikhlas membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga selesai sesuai dengan harapan.
4. Seluruh Dosen dan pendidik yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI).
5. Teman-teman Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang terkhusus (MPI 2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2015 yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua adik penulis Fikra Riansyah dan Rastri Safitri yang selalu memberi semangat kepada penulis sehingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Dan Btasan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penegasan Istilah.....	9
F. Garis-Garis Besar Isi Proposal Skripsi.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Konsep Dasar Supervisi Pendidikan	12
B. Guru Profesional	21
C. Peranan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Kehadiran Peneliti.....	29
D. Data dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Pengecekan Keabsahan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
A. Sejarah Singkat SMP Negeri 10 Palu	36
B. Pelaksanaan Supervisi Dalam Meningkatkan Kinerja guru di SMP Negeri 10 Palu	50
C. Dampak Supervisi Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMP	

Negeri 10 Palu	54
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran-sara	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL I	Data Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah SMP Negeri 10 Palu
TABEL II	Data Keadaan Guru Tetap (PNS) di Sekolah SMP Negeri 10 Palu
TABEL III	Data Keadaan Guru Tidak Tetap di Sekolah SMP Negeri 10 Palu
TABEL IV	Data Keadaan Tata Usaha di Sekolah SMP Negeri 10 Palu
TABEL V	Data Keadaan Peserta Didik di Sekolah SMP Negeri 10 Palu

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Pengajuan Judul Skripsi
LAMPIRAN II	Penunjukan Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN III	Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
LAMPIRAN IV	Surat Izin Meneliti
LAMPIRAN V	Pedoman Wawancara
LAMPIRAN VI	Daftar Informan
LAMPIRAN VII	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
LAMPIRAN VIII	Foto Dokumentasi
LAMPIRAN IX	riwayat hidup

ABSTRAK

NAMA : NINING DIAN DESRIYANTI.S
NIM : 15.1.03.0037
**JUDUK SKRIPSI : PELAKSANAAN SUPERVISI DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP
NEGERI 10 PALU**

fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 10 Palu? Apakah supervisi berdampak terhadap peningkatan kinerja mengajar guru di SMP Negeri 10 Palu? Dan tujuan yang ingin di capai untuk mengetahui pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 10 Palu serta dampak supervisi dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 10 Palu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif. Sumber data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, *interview* atau wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan *verifikasi* data.

Hasil penelitian ini mengenai pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 10 Palu yang dilaksanakan oleh supervisor yaitu kepala sekolah melakukan proses pelaksanaan supervisi dalam beberapa tahap antara lain langkah-langkah yang disupervisi yaitu: 1). Pertemuan awal dengan kepala sekolah dan guru-guru, 2). Pembuatan jadwal kunjungan, 3). Pembuatan instrumen penilaian rancangan pelaksanaan pembelajaran, 4). Mengadakan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru-guru. Implikasi penelitian ini pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 10 Palu, meliputi pengkoordinasian dan penyusunan program supervisi, perlu adanya kerja sama yang lebih baik antara supervisor dan guru-guru sehingga pada tahap pelaksanaan supervisi yang dapat berjalan secara maksimal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari suatu generasi kegenerasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian serta pengalihan kebudayaan (ilmu pengetahuan, teknologi, ide-ide, etika dan nilai-nilai spiritual). Ini dapat dikaitkan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an, yang menunjukkan kepada pentingnya pendidikan.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ...

“...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...”. (QS Al-Mujadalah : 11)¹

Pendidikan juga merupakan kunci utama untuk mempersiapkan generasi muda dimasa depan untuk bersaing dengan bangsa-bangsa lain. Pendidikan mempunyai andil besar dalam membentuk manusia yang berkualitas yang dianggap mampu hidup dengan baik dikomunitas masyarakat nantinya. Sebagai titik tekannya manusia mampu membangun dan meningkatkan kualitas hidupnya dengan menggali potensi yang ada di dalam diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

¹Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu, 2011). 273

Keberhasilan pendidikan di sekolah dipengaruhi berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah siswa, guru, tujuan, alat dan masyarakat. Dalam dunia pendidikan yang menjadi tolak ukur khususnya bagian pengajaran tentunya adalah guru. Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mengajar, mendidik dan membimbing siswanya.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi setelah diamanatkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah :

Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM). Sebuah bangsa yang maju harus mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat menciptakan bangsa yang maju baik dari segi ekonomi, sosial maupun budaya yang dapat dikenal dan diakui oleh negara lainnya. Faktor yang utama yang biasa mengupayakan maju mundurnya nilai suatu bangsa yaitu pendidikan.

Pendidikan merupakan faktor utama untuk menjembatani nilai suatu bangsa dengan cara memberikan pendidikan yang layak terhadap individu atau masyarakat agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

² Undang Undang RI. No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). 3

Enco Mulyasa mengatakan bahwa peningkatan sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk peningkatan sumber daya manusia adalah pendidikan, sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan.³

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembelajaran di sekolah. Usaha untuk meningkatkan sumber daya pendidikan, guru merupakan salah satu komponen yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang berpotensi. Oleh karena itu, guru harus berperan secara aktif sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa setiap guru terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada taraf kedewasaan atau kematangan.

Wina Sanjaya dan Abd. Rahman Getteng mengemukakan bahwa guru sebagai jabatan atau pekerjaan profesional sebagai berikut:

1. Pekerjaan profesional ditunjang oleh suatu ilmu tertentu secara mendalam yang hanya mungkin didapatkan dari lembaga-lembaga pendidikan yang sesuai, sehingga kinerjanya didasarkan pada keilmuan yang dimilikinya dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.
2. Suatu profesi menekankan kepada suatu keahlian dalam bidang tertentu yang spesifik sesuai dengan jenis profesinya sehingga antara profesi yang satu dengan yang lainnya dapat dipisahkan secara tegas.
3. Tingkat kemampuan dan keahlian suatu profesi didasarkan pada latar belakang pendidikan yang dialaminya dan diakui oleh masyarakat, sehingga semakin tinggi latar belakang pendidikan akademis sesuai dengan profesinya, semakin tinggi pula tingkat penghargaan yang diterimanya.
4. Suatu profesi selain dibutuhkan oleh masyarakat juga memiliki kepekaan yang sangat tinggi terhadap setiap efek yang ditimbulkannya dari pekerjaan profesinya itu.⁴

³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2003). 3

⁴ Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Beretika* (Yogyakarta: Graha Guru, 2009). 9

Guru sebagai pekerjaan profesional harus memiliki dan memahami syarat-syarat tersebut di atas. Faktor guru merupakan unsur yang terpenting dalam dunia pendidikan. Guru yang cakap di samping memiliki kemampuan yang baik, juga ikut berperan dalam menentukan tercapainya tujuan pendidikan. Untuk itu, di perlukan pembinaan yang kontinyu dengan program yang terarah dan sistematis terhadap setiap personal guru yang disebut dengan supervisi pendidikan.

Supervisi bertujuan menemukan atau mengidentifikasi kemampuan atau ketidakmampuan personil untuk memberikan bantuan atau pelayanan kepada personil tersebut guna meningkatkan kemampuan dan keahlian. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Yusak Burhanudin, bahwa supervisi bertujuan menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku para petugas sekolah, khususnya guru-guru agar mampu menjalankan tugasnya di sekolah sebagai tenaga pendidikan yang profesional.⁵

Pelaksanaan kegiatan supervisi pada setiap sekolah merupakan kegiatan yang penting karena dapat membantu para guru dalam melaksanakan tugas agar mampu membantu siswa dalam belajar untuk menjadi manusia yang lebih baik dari pada yang sebelumnya. Syaiful Salaga mengatakan, supervisi merupakan suatu teknis pelayanan profesional dengan tujuan utama mempelajari dan memperbaiki bersama-sama dalam membimbing dan mempengaruhi pertumbuhan anak.⁶

⁵Yusak Burhanudin, *Administrasi Pendidikan Untuk Tarbiyah Komponen MKDK* (Cet. 1; Bandung: CV. Pusataka Setia, 1998), 101

⁶ Syaiful Salaga, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 203

Keputusan Menteri Pembinaan Aparatur Negara (MENPA) Nomor 118/1996 Bab 1 (Pasal 1 ayat 1) disebutkan bahwa pengawas sekolah adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh yang berwenang untuk melaksanakan pengawasan pendidikan di sekolah, dengan melaksanakan penilaian dan pembinaan dari segi teknis pendidikan dan administrasi.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional tersebut, pemerintah khususnya melalui Depdiknas juga terus menerus berupaya melakukan berbagai perubahan dan pembaharuan sistem pendidikan kita. Salah satu upaya yang sudah dan sedang dilakukan, yaitu berkaitan dengan faktor guru. Lahirnya Undang Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada dasarnya merupakan kebijakan pemerintah yang di dalamnya memuat usaha pemerintah untuk menata dan memperbaiki mutu guru di Indonesia. Jika kita amati lebih jauh tentang realita kompetensi guru saat ini agaknya masih beragam. Sudarwan Danim mengungkapkan bahwa salah satu ciri krisis pendidikan di Indonesia adalah guru belum mampu menunjukkan kinerja dan profesionalisme (*work performance*) yang memadai.⁷ Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru belum sepenuhnya ditopang oleh derajat penguasaan kompetensi yang memadai. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang komprehensif guna meningkatkan kompetensi guru. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam hal ini adalah pelaksanaan supervisi.

⁷ Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002). 45

Di dalam pelaksanaan supervisi tentunya sangat berkaitan erat dengan manajemen. Manajemen yang baik adalah manajemen yang mempunyai konsep dan sesuai dengan objek serta tempat organisasinya. Proses manajemen merupakan aktifitas yang melingkar, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, sampai dengan pengawasan. Manajemen pendidikan itu sangat penting, sebab manajemen dalam lembaga pendidikan harus mampu menciptakan bagaimana pelaksanaan manajemen pendidikan yang efektif dan efisien.

Menurut Ari Kunto yang dikutip oleh Sulistyorini menyatakan, Manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien.⁸

Supervisi pendidikan sebagai suatu kegiatan yang tidak terpisah dari kegiatan manajemen pendidikan perlu diupayakan secara bersamaan dan ditingkatkan kualitas pelaksanaannya. Bukti yang menunjukkan bahwa supervisi menjadi bagian dari manajemen pendidikan nasional adalah terdapatnya bab khusus mengenai pengawasan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 yang diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah. Oleh karena itu, supervisi pendidikan mempunyai kedudukan strategis dan penting dalam manajemen pendidikan, maka sudah menjadi keharusan bagi pemerintah untuk berupaya secara terus menerus menjadikan para pelaksana supervisi pendidikan sebagai tenaga yang profesional.

⁸ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Teras, 2014). 11

Supervisi atau pembinaan guru tersebut lebih menekankan pada pembinaan profesional guru yakni pembinaan yang lebih diarahkan pada upaya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan profesional guru. Guru profesional memiliki kemampuan profesional dengan berbagai kapasitasnya sebagai pendidik, Jerry H. Makawimbang menyatakan.

Guru profesional memiliki pengalaman mengajar, kapasitas intelektual, moral, keimanan, ketakwaan, disiplin, tanggungjawab, wawasan kependidikan yang luas, kemampuan manajerial, terampil, kreatif, memiliki keterbukaan profesional dalam memahami potensi, karakteristik dan masalah perkembangan peserta didik, mampu mengembangkan rencana studi dan karir peserta didik serta memiliki kemampuan meneliti dan mengembangkan kurikulum.⁹

Namun terkadang dalam meningkatkan kemampuannya, guru seringkali dihadapkan pada masalah yang dapat menghambat peningkatan tersebut. Hambatan-hambatan itu seperti kurangnya daya inovasi, lemahnya motivasi untuk meningkatkan kemampuan serta kurangnya sarana dan prasarana. Hal-hal tersebut tentu sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar di sekolah dan juga dapat menjadi faktor penghambat terhadap peningkatan profesionalitas.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis mencoba untuk mengadakan penelitian mengenai pelaksanaan dan fungsi supervisor dalam peningkatan profesionalisme keguruan, terutama untuk mengkaji dan mengetahui bentuk pelaksanaan dan peranan supervisi serta kendala yang dihadapi supervisor terhadap peningkatan profesionalisme mengajar guru, terutama terhadap guru di SMP Negeri 10 Palu.

⁹Jerry H Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011) 134

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebagaimana di atas, pokok permasalahan yang diajukan adalah bagaimana “Pelaksanaan Supervisi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 10 Palu”. Dari pokok masalah tersebut penulis jabarkan dalam sub masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana bentuk pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 10 Palu?
- b. Apakah supervisi berdampak terhadap peningkatan kinerja mengajar guru di SMP Negeri 10 Palu?

2. Batasan masalah

Pada dasarnya pelaksanaan supervisi dapat dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas yang di berikan tugas. Namun, dalam konteks penelitian ini, penulis membatasi diri dalam pelaksanaan supervisi hanya berkisar pada supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP Negeri 10 Palu. Jadi, pelaksanaan supervisi dalam penelitian ini adalah supervisi yang dilaksanakan oleh kepala kepala sekolah.

C. Tujuan Penelitian

Segala sesuatu yang dilaksanakan pastilah memiliki tujuan yang hendak dicapai. Begitu pula dengan pelaksanaan penelitian ini. Adapun tujuan tersebut sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 10 Palu.

- b. Untuk mengetahui dampak supervisi dalam meningkatkan kinerja mengajar guru di SMP Negeri 10 Palu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan sosial praktis, bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan atau masukan bagi semua pihak terutama institusi pendidikan, keduanya mengenai peranan supervisor dalam meningkatkan kinerja guru dalam mengajar.
- b. Diharapkan hasil ini memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian lain yang berminat melakukan penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru.
- c. Menambah ilmu dan pengalaman penulis dalam penelitian terutama tentang pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah merupakan penjelasan untuk menghindari timbulnya perbedaan pengertian atau kurang jelasnya dari istilah yang di pakai dalam konsep penelitian yang disampaikan secara langsung yang di titik beratkan pada pengertian yang di berikan oleh peneliti sendiri. Kata yang dimaksud adalah kata pelaksanaan. “Kata pelaksanaan berarti mempraktekkan, mengerjakan, dan melakukan”.¹⁰

¹⁰Muhammad Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (jakarta: Pusataka Amani 2002). 333

1. Supervisi di adopsi dari Bahasa Inggris “supervision” yang berarti pengawasan. Super berarti atas, lebih dan visi berarti lihat/penglihatan, pandangan orang yang mengerjakan supervisi disebut supervisor.¹¹
2. Meningkatkan, berasal dari kata “ tingkat yang berarti taraf, pangkat, sedangkan awalan dan akhiran menunjukkan pengertian sebagai keadaan yang dilakukan dalam menambah tingkatan atau kemajuan dari keadaan sebelumnya”.¹²
3. Profesionalisme adalah “proses atau perjalanan waktu yang membuat seseorang atau kelompok orang menjadi profesional”.¹³
4. Guru adalah “pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasih bagi peserta didik”.¹⁴

Berdasarkan dari beberapa penegasan istilah tersebut maka dimaksud dari judul skripsi ini adalah pelaksanaan supervisi dalam arti saling membimbing, mengarahkan dan saling membantu yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP Negeri 10 Palu agar menjadi seorang guru yang profesional.

F. Gari-Garis Besar Isi Skripsi

Maksud dari garis-garis besar isi ini adalah untuk mengatur pembahasan, agar dapat diketahui apa yang dibahas terlebih dahulu dan yang akan dibahas kemudian. Sehingga diharapkan dapat mempermudah pemahaman dan memperlancar penulisan. Isi dari skripsi secara garis besarnya terdiri dari tiga bab yang berhubungan secara organik dan logis. Secara garis besarnya dapat digambarkan sebagai berikut:

¹¹ Ibid. 561

¹² Ibid. 440

¹³ Kunandar. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007). 32

¹⁴ E mulyasa, *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan*, (Bandung: Rosda Karya, 2005). 37

Pada bab pertama yang terdiri dari: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi skripsi.

Tinjauan pustaka peneliti letakkan pada bab dua yang terdiri dari beberapa sub-sub yang keseluruhannya merupakan tinjauan teoritis sekitar konsep sipervisi pendidikan dalam pandangan oleh para ahli atau pakar ilmu.

Bab tiga berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian dan penulisan terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab ke-empat, berisikan tentang hasil penelitian, yang akan membuktikan teori-teori yang telah dijelaskan pada bab kedua dengan lokasi penelitian SMP Negeri 10 Palu.

Pada bab kelima, merupakan penutup yang memuat tentang kesimpulan isi skripsi ini dan saran-saran penelitian kepada berbagai pihak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Konsep Dasar Supervisi Pendidikan*

1. Pengertian supervisi pendidikan

Secara etimologis, istilah “supervisi” diambil dari bahasa Inggris Supervision artinya pengawasan. Supervisi pendidikan berarti pengawasan di bidang pendidikan. Sedangkan, secara morfologis, istilah “supervisi” terdiri dari kata “super” dan “visi” yang berarti atas/lebih dan lihat, tilik, awas. Seorang “supervisor” mempunyai posisi di atas atau mempunyai kedudukan yang lebih tinggi daripada orang-orang yang disupervisinya.¹

Menurut Kimball Wiles yang dikutip Sahertian, menjelaskan bahwa supervisi pendidikan adalah bantuan yang diberikan untuk memperbaiki situasi belajar mengajar yang lebih baik.² Sedangkan P. Adam dan Frank G. Dickey juga mengemukakan Supervisi adalah “program yang berencana untuk memperbaiki hal belajar dan mengajar.³ Dengan demikian, situasi belajar mengajar di sekolah akan lebih baik tergantung kepada keterampilan supervisor sebagai pemimpin, yang mana dapat mengatur, mengawasi dan memberikan contoh pada bawahannya (guru atau staf sekolah). Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 30 sebagai berikut:

¹ Luk luk Nur Mufidah, *supervisi Pendidikan*, (YogYakarta: Teras,2009), 3

²Piet A Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Penerbit Rineka cipta 2008). 18

³Ibid., 18

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

*“Dan ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi....” (QS Al Baqarah: 30)*⁴

Kegiatan supervisi tidak boleh dilakukan oleh sembarang orang apalagi oleh yang tidak dipersiapkan terlebih dahulu, karena seorang supervisor adalah orang yang profesional ketika menjalankan tugasnya. Ia bertindak atas dasar kaidah ilmiah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Tidak hanya itu, seorang supervisor biasanya adalah seorang status leader oleh kedudukannya dan oleh karena itu ia memikul tanggung jawab untuk merealisasikan potensi kreatifitas dari orang yang dibina dalam memecahkan setiap problema dengan cara mengikut sertakan orang lain untuk berpartisipasi bersama.⁵

Supervisi adalah bantuan dalam pengembangan situasi pembelajaran yang baik. Rumusan ini mengisyaratkan bahwa layanan supervisi meliputi keseluruhan situasi belajar-mengajar. Situasi inilah yang seharusnya diperbaiki dan ditingkatkan melalui layanan kegiatan supervisi. Dengan demikian layanan supervisi tersebut mencakup seluruh aspek dari penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Kegiatan supervisi digunakan untuk memajukan pembelajaran melalui pertumbuhan kemampuan guru-gurunya. Supervisi mendorong guru menjadi lebih berdaya, dan situasi belajar mengajar lebih baik, pengajaran lebih

⁴Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu, 2011). 4

⁵Piet A Sehartian, *Op, Cit.*40

efektif, guru menjadi lebih puas dalam melaksanakan pekerjaannya. Kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi harus mampu membimbing guru-guru secara efisien yang dapat menanamkan kepercayaan, menstimilir dan membimbing penelitian profesional, usaha kooperatif yang dapat menunjukkan kemampuan membantu guru dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dan mampu mengadakan pembinaan profesional dalam rangka peningkatan kualitas mengajar dan mutu pendidikan.

Supervisi merupakan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan teknis edukatif di sekolah, bukan sekedar pengawasan fisik terhadap fisik material. Supervisi merupakan pengawasan terhadap kegiatan akademik yang berupa proses belajar mengajar, pengawasan terhadap guru dalam mengajar, serta pengawaan terhadap situasi. Aktifitas dilakukan dengan mengidentifikasih kelemahan-kelemahan pembelajaran untuk diperbaiki, apa yang menjadi penyebabnya dan mengapa guru tidak berhasil melaksanakan tugasnya dengan baik.

2. Fungsi Supervisi

Fungsi supervisi ditujukan pada perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran. Menurut Ngalim Purwanto terdapat lima fungsi supervisi yang harus di pahami oleh kepala sekolah antara lain:

- a. Supervisi dalam bidang kepemimpinan, misalnya; memberikan bantuan kepada anggota kelompok dalam menghadapi dan memecahkan persoalan-persoalan. Membangkitkan memupuk semangat kelompok, atau memupuk

moral yang tinggi kepada anggota kelompok. Mempertinggi daya kreatif pada anggota kelompok.

- b. Supervisi dalam hubungan kemanusiaan, misalnya; membantu mengatasi kekurangan ataupun kesulitan yang dihadapi anggota kelompok. Seperti dalam hal kemalasan, merasa rendah diri, acuh tak acuh, pesimistis, dan sebagainya. Memanfaatkan kekeliruan atau pun kesalahan-kesalahan yang dialaminya untuk dijadikan pelajaran demi perbaikan selanjutnya, bagi diri sendiri maupun bagi anggota kelompoknya. Mengarahkan kelompok pada sikap-sikap demokratis.
- c. Supervisi dalam pembinaan proses kelompok, misalnya; mengenal masing-masing pribadi anggota kelompok, baik kelemahan maupun kemampuan masing-masing. Bertindak bijaksana dalam menyelesaikan pertentangan atau perselisihan pendapat di antara anggota kelompok. Menguasai teknik-teknik memimpin rapat dan pertemuan lainnya.
- d. Supervisi dalam bidang administrasi personel, misalnya; menempatkan personel pada tempat dan tugas yang sesuai dengan kecakapan dan kemampuan masing-masing. Mengusahakan susunan kerja yang menyenangkan dan meningkatkan daya kerja serta hasil kerja maksimal.
- e. Supervisi dalam bidang evaluasi, misalnya; menguasai dan memiliki norma-norma atau ukuran-ukuran yang akan digunakan sebagai kriteria penilaian. Menafsirkan dan menyimpulkan hasil-hasil penilaian sehingga

mendapat gambaran tentang kemungkinan-kemungkinan untuk mengadakan perbaikan-perbaikan.⁶

Fungsi supervisi pendidikan ditujukan pada perbaikan dan peningkatan pada kualitas pengajaran. Fungsi utama supervisi modern ialah menilai dan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik. Sedangkan Briggs mengungkapkan bahwa fungsi utama supervisi bukan perbaikan pembelajaran saja, tapi untuk mengkoordinasi, menstimulasi, mendorong kearah pertumbuhan profesi guru.⁷

Ada dua hal yang mendasari pentingnya supervisi dalam proses pendidikan. Perkembangan kurikulum merupakan gejala kemajuan pendidikan perkembangan tersebut sering menimbulkan struktur maupun fungsi kurikulum. Hal ini berarti guru-guru senantiasa harus berusaha mengembangkan agar daya upaya pendidikan berdasarkan kurikulum dapat terlaksana secara baik. Namun demikian, upaya tersebut tidak selamanya berjalan mulus. Banyak hal yang sering menghambat, yaitu tidak lengkapnya informasi yang diterima, keadaan sekolah yang tidak sesuai dengan tautan kurikulum, masyarakat yang tidak mau membantu, keterampilan menerapkan metode masih harus ditingkatkan dan bahkan proses memecahkan masalah belum dikuasai. Dengan demikian guru dan kepala sekolah yang melaksanakan kebijakan pendidikan ditingkat paling mendasar memerlukan bantuan-bantuan khusus dalam memenuhi tuntutan perkembangan pendidikan.

⁶ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008). 86-87

⁷Piet A. Sehartian, *Op. Cit.* 2

3. Tujuan Supervisi Pendidikan

Tujuan supervisi adalah mengembangkan situasi belajar dan mengajar yang lebih baik. Usaha perbaikan belajar dan mengajar ditunjukkan kepada pencapaian tujuan akhir dari pendidikan yaitu pembentukan pribadi anak secara maksimal.

Hasil belajar yang menurun akibat dari faktor-faktor objektif yang saling mempengaruhi. Oleh karena itu, adanya pencapaian situasi yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Secara nasional tujuan konkrit dari supervisi pendidikan yaitu:

- a. Membantu guru melihat dengan jelas tujuan-tujuan pendidikan
- b. Membantu guru dalam membimbing pengalaman belajar siswa
- c. Membantu guru dalam menggunakan alat pelajaran modern, metode-metode dan sumber-sumber pengalaman belajar
- d. Membantu guru-guru baru di sekolah sehingga mereka merasa gembira dengan tugas yang diperoleh
- e. Membantu guru-guru agar waktu dan tenaganya tercurahkan sepenuhnya dalam pembinaan sekolah.⁸

Dengan kata lain supervisi bertujuan menolong guru-guru agar dengan kesadarannya sendiri berusaha untuk berkembang dan tumbuh menjadi guru yang lebih cakap dan lebih baik dalam menjalankan tugas-tugasnya.⁹ Untuk mencapai tujuan tersebut, supervisi pendidikan tidak boleh dilakukan secara pihak, maksudnya mencari kesalahan-kesalahan orang yang disupervisi untuk menentukan sebagai guru yang baik atau yang tidak baik. Supervisi pendidikan merupakan kegiatan kooperatif dengan mengikut sertakan orang yang disupervisi

⁸ Soetopo Hendiyat dan Wasty Soemanto, *Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional) . 40-41

⁹ Nawawi Hadari, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: CV. Haji masagung, 1996). 104

agar menyadari kekurangan dan kelemahan sendiri untuk kemudian berusaha memperbaikinya, baik dengan bantuan maupun tanpa bantuan orang lain.

4. Proses Supervisi

Proses supervisi ini dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan tindak lanjut. Proses tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan supervisi

Adapun kegiatan perencanaan yang perlu dilakukan adalah:

- 1) Mengidentifikasi dan menentukan sekolah-sekolah yang akan disupervisi beserta berbagai permasalahan yang harus diselesaikan pada sekolah tersebut.
- 2) Menyusun program supervisi yang mencerminkan tentang adanya jenis kegiatan, tujuan dan sasaran, waktu, biaya, dan instrumen supervisi.
- 3) Menyusun organisasi supervisi yang mencerminkan adanya mekanisme pelaksanaan kegiatan, pelaporan dan tindak lanjut.
- 4) Menyiapkan berbagai instrument supervisi yang diperlukan.¹⁰

b. Pelaksanaan supervisi

Ada tiga hal penting yang direncanakan dalam pengawasan proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pemantauan, tindakan pemantauan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan, cara, teknik, prosedur dan instrument yang digunakan mengacu kepada program atau rencana yang dibuat. Jadi, pada dasarnya memantau adalah melaksanakan program pemantauan untuk

¹⁰Departemen Agama RI Direktur Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Pengembangan Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Jakarta, 2003). 56-57

mengumpulkan kondisi riil proses pembelajaran pada satuan pendidikan.

- 2) Supervisi, supervisi adalah upaya untuk membantu guru memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Pelaksanaan supervisi terkait dengan hasil pemantauan. Jika hasil pemantauan menggambarkan kondisi yang kurang atau belum baik, maka supervisi ditetapkan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran. Adapun hasil kegiatan supervisi adalah terjadinya perbaikan atau peningkatan. Perbaikan atau peningkatan akan terlihat pada kompetensi pendidik yang bermuara kepada proses dan hasil. Hasil supervisi akan terlihat pada kemampuan dan kompetensi pendidik dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai proses/hasil pembelajaran. Jadi, pada dasarnya hasil supervisi akan terlihat pada proses dan hasil. Proses dapat diamati pada aktifitas pendidik dan hasil pada produk kerjanya.
- 3) Evaluasi, evaluasi dilakukan terhadap kompetensi pendidik dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai proses dan hasil belajar. evaluasi dikaitkan dengan standar nasional pendidikan yakni standar proses dan kompetensi pendidik.¹¹

c. Pelaporan/penilaian

Penilaian yang dimaksud dalam konteks ini adalah penilaian terhadap pelaksanaan dan hasil supervisi, yang meliputi:

- 1) Keterbacaan dan keterlaksanaan program supervisi

¹¹Ibid, 58

- 2) Keterbacaan dan kemantapan instrumen
 - 3) Permasalahan dalam supervisi edukatif dan administratif
 - 4) Hasil supervisi
 - 5) Volume dan frekuensi kegiatan supervisi¹²
- d. Tindak lanjut

Tindak lanjut dari kegiatan supervisi antalain adalah:

- 1) Penyusunan rencana dan program supervisi
- 2) Langkah-langkah pembinaan
- 3) Perumusan kebijaksanaan pada tingkat pejabat struktural baik di tingkat pusat maupun daerah
- 4) Mengamankan datadan informasi sebagai dokumen resmi bagi semua instansi terkait.

Ada tiga alternatif tindak lanjut yang diberikan terhadap pendidik, sebagai berikut: (1) penguatan dan penghargaan yang diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar; (2) teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar; dan (3) guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan lebih lanjut.¹³ Hasil supervisi memangperluadanya tindak lanjut agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Dampak nyata ini diharapkan dapat dirasakan masyarakat maupun stakeholders. Tindak lanjut dari hasil analisis merupakan pemanfaatan hasil supervisi.

¹²Ibid, 59

¹³Ibid, 61

B. Guru Profesional

1. Pengertian Profesionalitas

Istilah profesionalitas berasal dari *profession*. *Profession* mengandung arti yang sama dengan pekerjaan yang merupakan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan khusus. Dengan kata lain profesionalitas berarti suatu pandangan bahwa suatu keahlian tertentu diperlukan dalam pekerjaan tertentu yang mana keahlian itu diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan khusus.¹⁴

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Profesionalisme dalam pendidikan tidak lain adalah seperangkat fungsi dan tugas lapangan pendidikan. Berdasarkan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan khusus dibidang pekerjaan yang mampu mengembangkan kekayaannya itu secara ilmiah di samping mampu menekuni bidang profesinya selama hidupnya. Mereka itu adalah guru profesional yang memiliki kompetensi keguruan berkat pendidikan atau latihan di lembaga pendidikan guru dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang dilampirkan oleh Abd. Rahman Getteng dalam bukunya Menuju Guru profesional dan Beretika yaitu sebagaimana sebagai berikut:

¹⁴Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014). 46

Dalam UUD No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I pasal I menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁵

Pendidik yang memiliki profesional berupaya untuk mewujudkan sikap dan perilaku kearah menghasilkan peserta didik yang mempunyai hasrat, tekad dan kemampuan mewujudkan profesi yang berdasarkan ilmu dan teknologi. Dengan sikap dan perilaku guru dalam melakukan perbaikan yang berkelanjutan, meningkatkan efisiensi secara kreatif melalui upaya peningkatan produktifitas dan optimalisasi pendayagunaan sumber-sumber yang ada di sekitar.

Abd. Rahman Getteng dalam bukunya Menuju Guru Profesional dan Beretika mengemukakan tentang profesional guru sebagai berikut:

Seseorang dikatakan profesional, apabila pada dirinya melekat sikap dedikatif yang tinggi terhadap tugasnya, dan sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap *continuous improvement*, yakni selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan zamannya yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang akan hidup pada zamannya.¹⁶

Guru merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Bagaimana bagusnya sebuah kurikulum, hasilnya tetap saja sangat bergantung pada apa yang dilakukan guru di luar maupun di dalam kelas. Sehingga peran guru sangat penting dalam menentukan proses pembelajaran. Meskipun pada hakikatnya guru bukan satu-satunya penentu keberhasilan ataupun

¹⁵Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Beretika*, (YogYakarta: Graha Guru, 2011). 93

¹⁶Ibid. 5

kegagalan pembelajaran, tetapi posisi dan perannya sangat penting. Maka guru harus berupaya meningkatkan kualitas dirinya untuk dapat mencapai keberhasilan pembelajaran dan pada hakikatnya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

2. Kompetensi Guru

Guru yang berkualitas merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Untuk menjadi guru yang profesional, maka guru harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualisasikan diri sesuai dengan kaidah-kaidah guru yang profesional. Berangkat dari kenyataan bahwa kualitas pendidikan saat ini begitu rendah, mengindikasikan begitu pentingnya keberadaan guru yang profesional. Untuk itu diharapkan guru tidak hanya sebatas menjalankan profesinya, tetapi juga harus memiliki perhatian yang tinggi untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan kaidah-kaidah profesionalitas guru yang dipersyaratkan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, guru profesional hendaknya memiliki empat kompetensi dasar guru profesional sebagaimana yang telah ditetapkan yaitu, kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Dengan demikian, kompetensi merupakan salah satu faktor penting dalam pembinaan guru sebagai suatu indikator dalam peningkatan profesionalitas guru.

Adapun kompetensi-kompetensi dasar guru profesional, sebagaimana dalam buku Menuju Guru Profesional dan Beretika dapat diuraikan sebagai berikut:¹⁷

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran bagi siswa yang sekurang-kurangnya meliputi:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- b. Pemahaman terhadap siswa
- c. Pengembangan kurikulum atau silabus
- d. Perancangan pembelajaran
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik
- f. Pemanfaatan teknologi
- g. Evaluasi belajar
- h. Pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

2. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personalitas, jati diri sebagai seorang guru yang menjadi panutan bagi siswa. Kompetensi inilah yang menggambarkan bahwasannya guru adalah sosok yang patut menjadi suri teladan bagi siswanya. Kompetensi kepribadian sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang stabil, dewasa, arif, dan bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia,

¹⁷Ibid. 32-34

menjadi teladan bagi para siswa dan masyarakat, secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri, serta mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua atau wali siswa dan begitu juga terhadap masyarakat. Kompetensi sosial guru sekurang-kurangnya meliputi:

- a. Berkomunikasi lisan, tulisan atau isyarat
- b. Mengusahakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- c. Bergaul secara efektif dengan siswa, sesama guru, tenaga kependidikan, serta orang tua/wali siswa
- d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional ialah kemampuan seorang guru dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa sesuai dengan standar nasional pendidikan. Jadi, kompetensi profesional menyangkut kemampuan, keahlian, kecakapan, dasar tenaga pendidik yang harus dikuasai dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru, sehingga selayaknya mampu mengembangkan dirinya selaku guru dalam mengembangkan materi ajarnya, kompetensi ini meliputi:

- a. Menguasai bidang studi baik struktur, konsep metode keilmuan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Menguasai metode pengembangan bidang studi, serta bersikap kritis, kreatif, dan inovatif terhadap bidang studi.

Keempat kompetensi tersebut secara teoritis dapat dipisahkan, akan tetapi secara praktis sesungguhnya keempat kompetensi itu tidak dapat dipisah-pisahkan sebab keempat kompetensi tersebut merupakan suatu kesatuan yang saling berkaitan yang harus ada dan dimiliki di dalam diri setiap guru. Atau dapat dikatakan keempat kompetensi tersebut terpadu dalam karakteristik tingkah laku guru, dan juga sebagai indikator dalam peningkatan profesionalitas guru.

Dengan semakin banyaknya guru yang memiliki profesionalitas yang tinggi, diharapkan pendidikan di Indonesia dapat mengalami peningkatan dan kemajuan. Profesionalitas guru sangat penting karena ia tidak hanya sekedar memberi ilmu, akan tetapi harus mampu mendidik akhlak siswa, membimbing siswa untuk menemukan bakat dan kemampuannya, mengajari mereka untuk bersosialisasi, serta bisa mengarahkan siswa untuk mencapai cita-citanya. Seperti yang diungkapkan Ki Hajar Dewantara bahwa seorang guru hendaknya memegang tegus “ *ing ngarso sung tulodho, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani*” dimana guru harus dapat menempatkan diri sebagai teladan, penasehat, pembimbing dan motivator bagi para siswanya.

C. Peranan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru

Peranan supervisi adalah memberikan pelayanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar di kelas. Secara operasional dapat dikemukakan beberapa tujuan konkrit dari peranan supervisi adalah:

1. Membantu guru melihat dengan jelas tujuan pendidikan
2. Membantu guru dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa-siswa
3. Membantu guru dalam hal menilai kemajuan siswa-siswa dan hasil pekerjaan guru itu sendiri
4. Membantu guru dalam sumber-sumber pengalaman belajar
5. Membantu guru dalam menerima reaksi mental atau moral kerja guru-guru dalam rangka pertumbuhan pribadi dan jabatan mereka
6. Membantu guru baru di sekolah sehingga mereka merasa gembira dengan tugas yang diperolehnya
7. Membantu guru agar lebih mudah mengadakan penyesuaian diri terhadap masyarakat
8. Membantu guru agar waktu dan tenaga tercurah sepenuhnya dalam pembinaan sekolahnya.¹⁸

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa peranan supervisi adalah untuk tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Untuk mencapai tujuan optimal tersebut guru sebagai pendidik yang bertatap muka langsung dengan siswa perlu mendapat bantuan dari kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor agar dapat meningkatkan pembelajaran yang lebih baik. Inilah letak peran supervisi pendidikan yang ditunjukkan kepada usaha memperbaiki situasi kegiatan pembelajaran. Hasil supervisi akan dijadikan bahan pertimbangan untuk penyempurnaan peningkatan penyusunan rencana dan pelaksanaannya.

¹⁸ Frans Mahateru dan Piet A Sehartian, Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan (Surabaya: Usaha Nasional 2010). 23-24

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang di kumpulkan bukan angka-angka, melainkan berupa kata-kata atau gambaran. Sedangkan Bogdan dalam bukunya Lexy J. Maleong mendefinisikan “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.¹

Data yang di maksud berasal dari observasi, wawancara. Metode penelitian dalam penyusunan Skripsi yang berorientasi penelitian sangatlah perlu guna menciptakan relevansi antara pembahasan secara teoritis dengan fenomena yang terjadi di lapangan.

Penelitian berupa pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen, pada hakikatnya penelitian kualitatif ini di gunakan karena beberapa pertimbangan, antara lain:

1. Menyusaiakan metode kualitatif lebih mudah jika berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden.

¹Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Ed. Revisi; Bandung: Rosda karya, 2012), 3.

3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman, pengaruh bersama dan pol-pola yang di hadapi.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 10 Palu. Secara geografis SMP Negeri 10 Palu karena lokasinya berada satu kota dengan peneliti sehingga memudahkan peneliti menjangkau tempat penelitiannya. Selain itu, sekolah tersebut termasuk salah satu sekolah Negeri yang diminati masyarakat. Karena Sekolah Menengah Pertama (SMP) ini salah satu lembaga pendidikan yang perkembangannya cukup baik.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini.

Dalam melakukan penelitian, peran peneliti di lapangan bersifat aktif dalam melakukan pengamatan dan mencari informasi melalui informan dan nara sumber yang sedang diteliti, bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati secara teliti dan intens segala sesuatu yang terjadi dalam aktivitas pengelolaannya dan pembelajarannya. Para informan yang akan diwawancarai oleh peneliti akan diupayakan untuk mengetahui keberadaan penulis sebagai peneliti sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan valid.

²Ibid., 6.

D. Data dan Sumber data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat di katakan suatu penelitian bersifat ilmiah, bila tidak ada data dan sumber data yang dapat di percaya, karena jenis penelitian ini kualitatif, maka menurut lofland, yang di kutip Moleong, mengemukakan bahwa” sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Sedangkan data menurut Zainal Arifin “sekumpulan fakta tentang sesuatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun berupa kategori seperti: baik, buruk, senang tidak senang yang dapat diolah menjadi informasi”.⁴

Jenis data yang akan di kumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis:

1. Data primer, yaitu data langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama yaitu kepala sekolah SMP Negeri 10 Palu dan element yang terkait. Dalam hal ini sumber pertama atau data primer dari penelitian adalah kepala sekolah SMP Negeri 10 Palu dan guru
2. Data skunder, yaitu data yang dikumpulkan dari bahan kepustakaan sebagai penunjang dari data yang pertama.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini di bagi dalam empat katagori yaitu:

³Ibid.,112.

⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan dan Paradigma Baru*, (Cet. II; Bandung: Rosdakarya, 2012), 191.

1. kata-kata dan tindakan: maksudnya kata-kata dan tindakan orang yang di amati atau di wawancarai. Hal ini merupakan data utama, yang di catat melalui catatan tertulis, pengambilan gambar. Pencatatan ini di lakukan melalui wawancara bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Palu Kec.Palu barat, Wakil kepala sekolah,serta staf guru.
2. foto, misalnya foto tentang lokasi penelitian, gedung sekolah serta foto saat wawancara Kepala sekolah sebagai bukti bahwa memang benar-benar turun meneliti.
3. Data statistik, merupakan sumber data tambahan, misalnya data tentang guru, data tentang peserta didik dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar dalam menentukan suatu data penelitian. Pengumpulan data menjadi sangat penting bila data yang diteliti belum ada. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data akan sangat membantu dalam menentukan hasil penelitian yang akan dijalankan. Teknik yang di gunakan adalah:

1. Studi kasus

Yaitu dengan cara menghimpun data dan fakta dari beberapa literature baik berupa buku, maupun artikel yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas.

2. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana dijelaskan oleh Sukrahmad:

Yaitu teknik pengumpulan data di mana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tampa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi buatan yang bukan khusus diadakan.⁵

Observasi langsung tersebut dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi objektif di SMP Negeri 10 Palu yang manenjadi lokasi penelitian ini meninjau letak geografis dan kondisi mutu pendidikan. Penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah pedoman observasi dan alat tulis untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan.

3. Interview atau Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu maksud mengadakan wawancara seperti yang di terangkan Linclon dan guba:

Mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain kebulatan: merekontruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang di alami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai memverifikas, mengubah dan memperluas informasi yang di peroleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang di kembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.⁶

Interview langsung yang digunakan untuk wawancarai informan yang dapat mewakili objek yang diteliti. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperoleh informasi

⁵Winarno Sukrahmad, *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1987), 15.

⁶Lexy j. Moleong *Op. Cit*, 186.

atau data akurat mengenai pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 10. Mempersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya sehingga daftar pertanyaan tersebut para informan dapat memberikan informasi yang jelas.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan yang tertulis seperti transkrip, buku, surat kabar, foto dan dokumen mengenai gambaran objek penelitian, dan akan digunakan peneliti untuk mengetahui tentang struktur organisasi sekolah, sarana dan pasarana, keadaan kepala sekolah SMP Negeri 10 Palu.

F. Teknik Analisis Data

Penulis berusaha menganalisis hasil observasi atau pengamatan langsung wawancara terstruktur atau wawancara mendalam serta dokumentasi dalam bentuk catatan dan bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis yang dilakukan selama setelah mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa tehnik analisis data, meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu mereduksi data sehingga dapat di sajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. B. Miles dan A. Michael Huberman menjelaskan:

Reduksi data di artikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstakan dan traspormasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan sebagaimana kita ketahui, reduksi data, berlangsung secara terus menerus selama proyek yang beroreintasi kualitatif berlangsung⁷

⁷Mathew B Miles dan A Michael Huberman, *Qqualitative dan Analisis, di terjemahkan oleh Tjecep Rohili dengan judul Analisis Data Kualitatif, buku tentang metode baru*, (Cet. I; jakarta: VI Press, 1992),

Reduksi data di terapkan pada hasil observasi atau pengamatan interview atau wawancara, dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak relevan dengan penelitian ini seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang di teliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah di reduksi dalam model-model tertentu menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Sehubungan dengan itu Miles dan Huberman menjelaskan bahwa:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi satu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan. Beraneka penyajian kita temukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari pengukuran bahan bakar kendaraan, surat kabar, sampai layar komputer. Dengan melihat penyajian-penyajian kita dapat memahami apa yang sedang mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang dapat dari penyajian tersebut.⁸

Dengan demikian, peneliti ini adalah kualitatif yang bersifat menggambarkan atau menguraikan suatu hal menurut apa adanya, oleh karena itu, data yang di sajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga menjadi narasi yang butuh.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah yaitu pengambilan kesimpulan dari penelitian terhadap data tersebut dengan cara membandingkan pendapat atau data yang satu dengan data yang lain.⁹

⁸Ibid., 17.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (cet. IV; Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 75.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang terkumpul dan dianalisis, perlu dicek kembali keabsahannya sehingga benar-benar mendapat data akurat dan objektif. Pengecekan keabsahan dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas.

Untuk memenuhi tuntutan objektivitas dalam penelitian ini maka pengecekan keabsahan data dilakukan dengan dua cara, yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan sebagai peneliti yang berguna untuk meningkatkan validitas data yang dikumpul.
2. Menggunakan metode trigulasi, yaitu metode pengecekan data terhadap kesesuaian sumber data yang diperoleh melalui karakteristik sumber data yang sudah ditentukan penulis. Kesesuaian metode penelitian yang digunakan, serta kesesuaian teori yang dipaparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.¹⁰

Selain menggunakan dua cara di atas untuk pengecekan keabsahan data, penulis juga menggunakan pembahasan melalui diskusi dengan teman-teman sejawat. Diskusi ini dilakukan untuk mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran dari data yang dikumpulkan serta membantu penulis untuk tetap konsisten dan fokus terhadap pokok permasalahan yang dibahas.

¹⁰Lexy J. Melong, *Op. Cit*, 175.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Singkat SMP Negeri 10 Palu

Bedasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak antara lain dengan Kepala Sekolah, guru-guru dan pegawai lainnya serta hasil studi, dekumentasi, menunjukkan bahwa keberadaan SMP Negeri 10 Palu merupakan salah satu SMP yang cukup memadai di kota Palu.

SMP Negeri 10 Palu terletak di jalan cumi-cumi No.40 Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat ini, yang merupakan salah satu SMP Negeri berada di Palu Barat. Bangunan Gedungnya dibangun tahun 1986 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0886/0/1986, tanggal 22 Desember 1986.

Sejak dibukanya SMP Negeri 10 Palu terus mengikuti perkembangan dan keadaan zamanya demikian pula kurikulumnya yakni kurikulum 1984 sampai K13 yang terlaksana sampai sekarang. Meskipun pada usianya yang relatif muda namun mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Kodia Palu, semua ini tak lain tujuannya untuk meningkatkan kecerdasan generasi bangsa sesuai tuntutan masyarakat, maka SMP Negeri 10 Palu sampai saat ini tetap berjalan dan menerima siswa baru.¹

SMP Negeri 10 Palu sudah 30 kali menamatkan yakni dari tahun pelajaran 1988/1989 sampai dengan tahun pelajaran 20018/20019 dan para alumninya ada

¹ Lainsan, Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Palu, "wawancara" (Kantor Kepala Sekolah Tanggal 20 Mei 2019).

yang langsung terjun kemasyarakat atau bekerja diberbagai Instansi baik Negeri maupun Swasta ada yang masih melanjutkan ke SMU dan ada yang melanjutkan Keperguruan Tinggi baik didaerah ini maupun di daerah lain.

Sampai sekarang SMP Negeri 10 Palu sudah dikepalai 8 orang Kepala Sekolah yakni.

- a. Musyi Larisa 1987 sampai 26 Maret 1996,
- b. Mustari A.Gundu 27 Maret 1996 sampai 26 September 2000,
- c. Ny.Ratna Badu AR 27 September 2000 sampai 21 Maret 2003
- d. H.Tjipto Lahanto,S.S 22 Maret 2003 dan Nurdin I.Umar, S.Pd,M.Pd sampai 12 Maret 2015,
- e. I Nyoman Muliassa, S.Pd, M.Pd Tahun 2015/2017, Dra. Harlina, M.Si Tahun 2017/2018,

1. Visi Misi dan Tujuan Pendidikan

- a. Visi

Berakhlak Mulia, Cerdas dan Berwawasan Lingkungan.

- b. Misi

Untuk Mencapai Visi Sekolah, Maka Dijabarkan Kedalam Misi Berikut :

- 1) Menumbuh Kembangkan Penghayatan dan Pengamalan Ajaran Agama Serta Nilai-Nilai Luhur Bangsa.
- 2) Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan yang Efektif dan bermakna .
- 3) Meningkatkan kreatifitas dan disiplin warga sekolah.
- 4) Menerapkan manajemen berbasis sekolah secara transparan dan akuntabel.
- 5) Mengadakan dan meningkatkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.

- 6) Menumbuh kembangkan kesadaran untuk melestarikan lingkungan sekolah.

2. Kondisi Lingkungan SMP Negeri 10 Palu

Secara umum, sarana dan prasarana SMP Negeri 10 Palu dalam keadaan baik dan sudah cukup memadai untuk memenuhi syarat sebagai tempat kegiatan belajar mengajar, dan merupakan salah satu hal yang dapat menunjang dalam mencapai tujuan pendidikan, baik dari segi kualitas alat, dan bahan, maupun prasarana.²

Di samping itu, di atas tanah yang luas yaitu 18,635 m³ didirikan ruangan-ruangan dan sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar terdiri dari:

- a. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 1

Data Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 10 Palu

No	Jenis	Jumlah Ruang	keterangan
1	Ruang Belajar	21	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang wakil kepala sekolah	1	Baik
4	Ruang guru	1	Baik
5	Ruang tata usaha	1	Baik
6	Ruang perpustakaan	1	Baik
7	Laboratorium Bahasa	1	Baik
8	Laboratorium Multimedia	1	Baik
9	Ruang Keterampilan	1	Baik

²Jalmi Astuti, Wakasek Kurikulum SMP Negeri 10 Palu, "Wawancara" (Ruang Wakasek, 25 Mei 2019)

10	Laboratorium Komputer	1	Baik
11	Laboratorium IPA	1	Baik
12	Ruang Gudang	1	Baik
13	Ruang Olah Raga	1	Baik
14	Ruangan Aula	1	Baik
15	Ruang BK/ BP	1	Baik
16	Ruang UKS	1	Baik
17	Ruang Osis	1	Baik
19	Masjid	1	Baik
20	KM/WC Kepsek	1	Baik
21	KM/ WC Pegawai	1	Baik
22	KM/ WC Guru	1	Baik
23	KM/ WC Siswa	4	Baik
24	Sumber Air Bersih	2	Baik
25	Luas tanah	18.635 M2	Baik
26	Luas Pekarangan	5.919 M2	Baik
27	Luar Kebun		Baik
28	Luas Bangunan	15.875,5M2	Baik

Sumber Data: Kantor Sekolah SMP Negeri 10 Palu 2019/2020

Tabel di atas menunjukkan keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 10 Palu, dengan sarana yang tersedia diharapkan dapat menunjang kinerja kepala sekolah, guru, dan pegawai tata usaha untuk terus bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ada demi tercapainya tujuan pendidikan.

b. Daftar Keadaan Guru Tetap (PNS)

Tabel 2
Data Keadaan Guru Tetap

NO	NAMA/ NIP	L/ P	JABATAN	KET
1.	LAINSAN NIP.196410071986011005	L	KEPALA SEKOLAH	PNS
2.	Dra. JALMI ASTUTI NIP.196901112000122004	L	WAKASEK KURIKULU M	PNS
3.	LUTER NIP.196306011987031017	L	WAKASEK KESISWAA N	PNS
4.	KUNTORO RAPAIL NIP.196411031987031008	P	WAKASEK SAPRAS	PNS
5.	MURNI AKAMALA NIP.196112211983012002	P	GURU	PNS
6.	FIRDAUS DG. MARETO NIP.196203231986011003	L	GURU	PNS
7.	WAODE ANDI K NIP.196110191987032001	P	GURU	PNS
8.	JISMAN NIP.195910051986011004	L	GURU	PNS
9.	HJ. SUARTIN NIP.195903121984032005	P	GURU	PNS
10.	HJ. ROSMAWARNI NIP.196412041986012002	P	GURU	PNS
11.	LUSIA LINCE STIBIS NIP.196711011990022002	P	GURU	PNS
12.	TJELIA NIP.196505151988032015	P	GURU	PNS
13.	DOUKE KAPUGU NIP.196208201984032020	P	GURU	PNS
14.	HJ. ROHANI NIP.196208241985032010	P	GURU	PNS
15.	Dra. SITI JAWARIA NIP.196304211988032012	P	GURU	PNS DEPAG

16.	SERLY ASWIDAR NIP.196508171987032019	P	GURU	PNS
17.	MASLUN NIP.196602281991032009	P	GURU	PNS
18.	AHMALİYAH NIP.196006051986032012	P	GURU	PNS
19.	Drs. HAMKA NIP.196712311998011011	L	GURU	PNS
20.	ABD. RAZAK NIP.196306261991011009	L	GURU	PNS
21.	Dra. DJOHARIAH NIP.195912311990032009	P	GURU	PNS DEPAG
22.	Dra. HJ. HAMSIAH NIP.196404071989032012	P	GURU	PNS
23.	Dra. SRYANI NIP.196512131995122001	P	GURU	PNS
24.	MARTHA TAMPANG NIP.196008261982032007	P	GURU	PNS
25.	HJ. HADARIAH NIP.197005101994032006	P	GURU	PNS
26.	KAI LILOI NIP.196205061988011016	L	GURU	PNS
27.	RAHMAWATI NIP.197310172000122008	P	GURU	PNS
28.	HJ. MARJAN NIP.196708221988032007	P	GURU	PNS
29.	ZAHRA H. KALOLI NIP.196401181986012001	P	GURU	PNS
30.	HJ. AMINAH NIP.196802141992032007	P	GURU	PNS
31.	SYARIFUDDIN. AS NIP.196611111992031011	L	GURU	PNS
32.	HJ. SUTRISNA AMAN NIP.197710072005012009	P	GURU	PNS
33.	HARTINI NIP.196802132002122001	P	GURU	PNS
34.	RIKA RAHMA NIP.198006052006042031	P	GURU	PNS
35.	SITTI NUR ALAMA	P	GURU	PNS

	NIP.197606292007012013			
D36	MUTMAINNA NIP.197010042007012023	P	GURU	PNS
a t 37.	TOPALINO NIP.197101132007011014	L	GURU	PNS DEPAG
a 38.	SRI HARTINI NIP.197602292006122007	P	GURU	PNS
K 39.	ISMA ABD SAMAD NIP.198108302006042021	P	GURU	PNS
e a d 40.	Dra. NURHUDA S. THAHER NIP.196812152007012021	P	GURU	PNS DEPAG
a 41.	ASNANIARTI NIP.198404032011012007	P	GURU	PNS
a 42.	HILDAYANTI NIP.196109122009042004	P	GURU	PNS
43.	MUZNA LAMADE NIP.197701162006042016	P	GURU	PNS
S 44. S	SRI SUHENI NIP.197507132009032001	P	GURU	PNS

Sumber Data: Kantor Sekolah SMP Negeri 10 Palu

Unsur-unsur pengelola sekolah SMP Negeri 10 Palu terdiri dari kepala sekolah, wali kelas, guru-guru, petugas perpustakaan dan petugas ketatausahaan serta penjaga sekolah. Pegawai tetap (Guru) di SMP Negeri 10 Palu seluruhnya berjumlah 44 orang, Status mereka adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS). Guru-guru di SMP Negeri 10 Palu memiliki latar belakang pendidikan sekurang-kurangnya Strata Satu (S1) sarjana pendidikan diberbagai disiplin ilmu, sehingga para guru memiliki kompetensi dan pengetahuan yang cukup memadai dalam mencapai tujuan pendidikan.

c. Daftar Keadaan Guru Non PNS

Tabel 3

Data Keadaan Guru Non PNS

No	Nama	L/P	Jabatan	Keterangan
1	MISRIDA	P	Guru	Honorar
2	JAYA MANDIRI	L	Guru	Honorar
3	CITRA	P	Guru	Honorar
4	IMSAK	L	Guru	Honorar
5	SRI AYU ANUGRAH	P	Guru	Honorar
6	RANGGA HADI PRASETYO	L	Guru	Honorar
7	NUR AFIAT	P	Guru	Honorar
8	DEWI RATMI	P	Guru	Honorar

Sumber Data: Kantor Sekolah SMP Negeri 10 Palu

Di sekolah ini masih terdapat 8 guru tidak tetap atau Honorar, guru honorar di SMP Negeri 10 Palu ini semuanya bergelar sarjana (S1). SMP Negeri 10 Palu dapat menggali potensi yang ada, karena dari jumlah guru PNS ditambah jumlah guru tidak tetap atau honorar telah mewakili dari jumlah peserta didik yang ada di sekolah.

d. Daftar Keadaan Tata Usaha

Tabel 4

Data Keadaan Tata Usaha

No	NAMA/ NIP	L/ P	JABATAN	KET
1	YETTY KAWULUR NIP.196401111986032013	P	Ketua Tata Usaha	PNS
2	AMIR NIP.196701221989031008	L	STAF	PNS
3	HJ. RAHMAWATI HI. PAERA NIP.196008081986022001	P	STAF	PNS
4	ABDUL HALIL NIP.196308041992121001	L	STAF	PNS
5	ALBAR NURSIN NIP.198101012008011033	L	STAF	PNS
6	NURHAYATI NIP.198106032014072001	P	OPERATO R	PNS
7	MUHTAR NIP.197907272014071002	L	STAF	PNS
8	JENI KALEMBANG	P	OPERATO R	
9	IRAWATI	P	STAF	
10	NURAIMA	P	STAF	
11	RUMI	P	STAF	
12	ENDI RUSFIAN	L	STAF	
13	WAHYUDIN	L	STAF	

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah tata usaha yang tetap (PNS) dan tata usaha yang tidak tetap atau honorer berjumlah 13 orang cukup memadai di SMP Negeri 10 Palu.

e. Daftar Keadaan Peserta Didik

Tabel 5
Data Keadaan Peserta Didik

NO.	KELAS	ROMBONGAN	JUMLAH SISWA
1	Kelas VII	8 Rombel	192 Orang
2	Kelas VIII	7 Rombel	198 Orang
3	Kelas IX	6 Rombel	130 Orang
JMLH	3 Kelas	21 Rombel	520 Orang

Sumber Data: Kantor Sekolah SMP Negeri 10 Palu

Keadaan siswa pada SMP Negeri 10 Palu berjumlah 520 orang siswa. Masing-masing dari kelas VII sebanyak 192 orang siswa, dan memiliki 8 ruang belajar. Kelas VIII sebanyak 198 orang siswa, memiliki 7 ruang belajar. Dan kelas IX sebanyak 130 orang siswa, serta memiliki 6 ruang belajar. Dengan jumlah tersebut dikatakan sudah cukup memadai.

3. Pelaksanaan Kurikulum

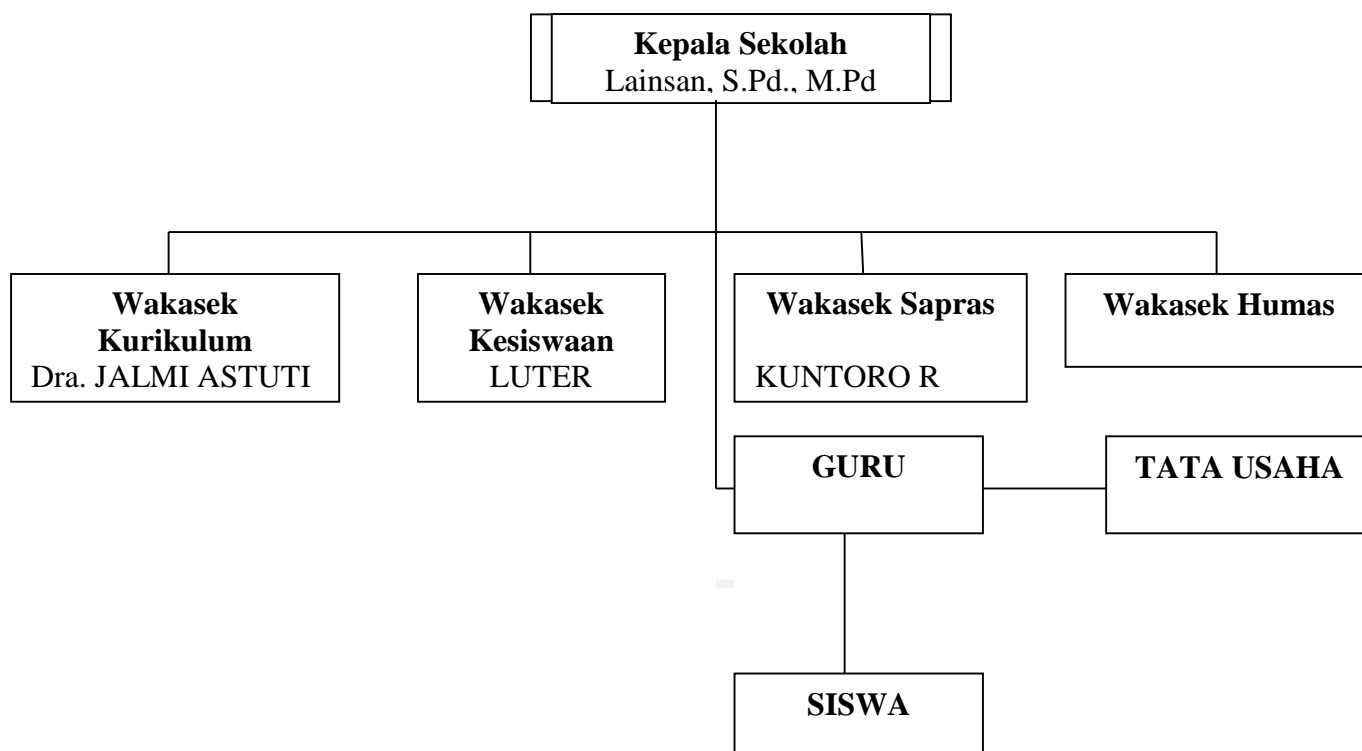
Kurikulum yang diterapkan di SMP Negeri 10 Palu untuk tahun ajaran 2018/2019 adalah kurikulum 2013 (K-13). Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang benar-benar dibuat oleh pemerintah melalui menteri pendidikan yang melibatkan unsur kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, konselor, dan nara sumber, sehingga unsur-unsur tersebut akan menemukan kemudahan dalam proses penyusunan kurikulum.

4. Struktur Organisasi

Seorang kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya harus mengangkat beberapa wakilnya. Untuk lebih jelasnya tugas dan tanggung jawab kepala

sekolah itu terlihat dari stuktur organisasi yang di sekolah tersebut. Di SMP Negeri 10 Palu memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

Tabel 6
Struktur Organisasi Sekolah SMP Negeri 10 Palu



Keterangan struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah berfungsi sebagai edukator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator. Kepala sekolah selaku edukator bertugas melaksanakan proses pengajaran secara efektif dan efisien. Kepala sekolah selaku manager mempunyai tugas yaitu menyusun perencanaan, mengorganisasikan kegiatan, mengarahkan, melaksanakan pengawasan,

menentukan kebijaksanaan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses belajar, mengatur administrasi ketatausahaan, kesiswaan, keuangan dan sarana prasarana.³

Kepala sekolah selaku administrator bertugas menyelenggarakan administrasi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, pengawasan, evaluasi, kurikulum, kesiswaan, ketatausahaan, kantor, keuangan, perpustakaan, laboratorium, ruang keterampilan kesenian, bimbingan konseling, UKS, Osis, media pembelajaran, sarana prasarana dan perlengkapan lainnya.

Kepala sekolah selaku supervisor bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai yaitu proses belajar mengajar, kegiatan bimbingan, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan kerja sama dengan masyarakat atau instansi lain, kegiatan ketatausahaan, perpustakaan dan sarana prasarana.

b. Wakasek Kurikulum

Wakasek kurikulum bertugas menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan, menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran, mengatur penyusunan program pengajaran (program semester, program satuan pelajaran, dan persiapan mengajar, penjabaran dan penyesuaian kurikulum), mengatur pelaksanaan program penilaian kriterian kenaikan kelas, kriteria kelulusan dan laporan kemajuan belajar siswa serta pembagian raport, mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, mengatur pengembangan dan koordinator mata pelajaran,

³ Lainsan, Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Palu, "wawancara" (Kantor Kepala Sekolah Tanggal 20 Mei 2019).

mengatur mutasi siswa, melaksanakan supervisi administrasi dan akademis, menyusun laopran.⁴

c. Wakasek Kesiswaan

Wakasek kesiswaan bertugas mengatur pelaksanaan bimbingan konseling, mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kesehatan dan kerindangan), mengatur dan membina kegiatan osis meliputi: kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), mengatur pelaksanaan kurikuler dan ekstra kulikuler, menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah, dan olah raga prestasi.

d. Wakasek Sarana dan Prasarana

Wakasek sarana dan prasarana bertugas merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar, merencanakan program pengadaannya, mengatur pemanfaatan sarana prasarana, mengelola perawatan, perbaikan, dan pengisian, dan menyusun laporan.⁵

e. Wakasek Hubungan Masyarakat

Wakasek hubungan masyarakat bertugas mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite dan peran komite, menyelenggarakan bakti sosial, karyawisata, dan menyusun laporan.

⁴Jalmi Astuti, Wakasek Kurikulum SMP Negeri 10 Palu, "Wawancara" (Ruang Wakasek, 25 Mei 2019)

⁵ Kuntoro Rapail, Wakasek Sarana Prasarana SMP Negeri 10 Palu, "wawancara" Ruang Guru tanggal 23 Mei 2019)

f. Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran bertugas membuat perangkat pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir, melaksanakan analisis hasil ulangan harian, menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan, mengisi daftar nilai siswa, melaksanakan kegiatan membimbing, membuat alat peraga, mengikuti kegiatan pengembangan dan permasyarakatan kurikulum, melaksanakan tugas tertentu di sekolah, mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya, membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar, mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran, dan mengatur keberhasilan ruang kelas dan praktikum.⁶

g. Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha bertugas menyusun program kerja tata usaha sekolah, pengelolaan keuangan sekolah, pengurus administrasi ketenagaan dan siswa, pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah, penyusunan administrasi perlengkapan, penyusunan dan penyajian data atau statistik sekolah, mengkoordinasikan dan melaksanakan 7K, penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.⁷

⁶Siti Jawariah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 10 Palu, “wawancara” (Ruang Guru, 3 Juni 2019).

⁷ Yetti Kawulur, Ketua Tata Usaha SMP Negeri 10 Palu, “Wawancara” (Ruang Tata Usaha, 4 Juni 2019).

B. Pelaksanaan Supervisi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 10 Palu

Sesuai hasil wawancara bahwa pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru sudah berjalan dengan baik. Dikatakan oleh seorang guru karena supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah sudah terencana dan terjadwal sesuai dengan kalender pendidikan dan dilaksanakan sesuai dengan aturan-aturan pelaksanaan supervisi.⁸

Supervisi dalam upaya peningkatan sumber daya guru atau yang lebih dikenal dengan kerja guru merupakan hal yang sangat penting, karena dapat menunjang keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

Sesuai hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 10 Palu, bahwa pelaksanaan supervisi dilaksanakan sesuai dengan kalender pendidikan. Supervisi dilakukan dua kali yakni setiap tiga bulan sekali dalam semester berjalan. Pelaksanaan supervisi diawali dengan menanyakan terlebih dahulu mengenai administrasi seperti RPP, nilai dan absen, dan pelaksanaan supervisi pasca bencana tsunami pada tanggal 28 september 2018 ditambahkan dengan adanya Trauma Healing kepada guru-guru agar tetap profesional dalam menjalankan tugasnya. Selain itu pemberian Trauma Healing bukan hanya diberikan kepada guru-guru tetapi juga diberikan kepada para siswa-siswi di SMP N 10 palu ini.⁹

Jadi kesimpulannya Kepala sekolah sebagai supervisor melaksanakan supervisi yang dilakukan dua kali dalam satu semester, yakni pada minggu kedua awal semester dan tiga bulan setelahnya. Adapun pelaksanaan supervisi diawali dengan menanyakan dan memeriksa tentang administrasi seperti Rencana

⁸ Siti Jawariah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 10 Palu, "Wawancara" (Ruang Guru, 3 Juni 2019).

⁹Lainsan, Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Palu,"wawancara" (Kantor Kepala Sekolah Tanggal 20 Mei 2019).

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP sangat penting dalam pelaksanaan supervisi sebab RPP dapat membantu guru dalam memberikan pelajaran. Selain itu, pelaksanaan supervisi pasca bencana tsunami, gempa bumi dan liquifaksi ditambahkan dengan adanya Trauma Healing untuk para guru-guru dan siswa.

Pelaksanaan Trauma Healing dilakukan dengan cara pendampingan psikologi sosial dan sosialisasi dengan MGMP agar guru-guru tetap dapat menjalankan tugas sebagai seorang pengajar yang profesional.¹⁰

Selanjutnya teknik-teknik supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah SMP Negeri 10 Palu masih sebatas teknik kunjungan kelas, rapat guru, pertemuan individual, pelaksanaan teknik supervisi ini sudah mengikuti tata cara pelaksanaan yang tercantum di dalam buku teks dan buku pedoman.¹¹

Proses atau langkah-langkah pada persiapan supervisi yang dilakukan kepala sekolah SMP Negeri 10 Palu sebagai berikut:

1. Pertemuan awal kepala sekolah dengan guru-guru

Sebab dengan pertemuan awal tersebut kepala sekolah melakukan kata sepakat untuk bekerja sama melaksanakan supervisi, selain itu juga sebagai tanda permintaan izin untuk melaksanakan supervisi dalam rangka membina guru-guru pada sekolah tersebut.

¹⁰Lainsan, Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Palu, "wawancara" (Kantor Kepala Sekolah Tanggal 20 Mei 2019).

¹¹Jalmi Astuti, Wakasek Kurikulum SMP Negeri 10 Palu, "Wawancara" (Ruang Wakasek, 25 Mei 2019)

2. Pembuatan jadwal kunjungan

Dalam hal ini kepala sekolah tidak menyusun atau membuat sendiri jadwal kunjungan tetapi hanya menggunakan jadwal mengajar guru yang telah dibuat sebelumnya.

3. Pembuatan instrumen penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada aspek ini kepala sekolah dapat menyusun sendiri instrumen penilaian tersebut dengan menentukan poin yang harus dilakukan penilaian yaitu Silabus, RPP, Program Tahunan, Program Semester, Batasan Mengajar, Daftar Hadir, dan Daftar Nilai.

4. Mengadakan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru-guru¹²

Pada tahap ini kepala sekolah mengadakan pertemuan dengan guru-guru guna untuk menyampaikan aspek-aspek yang akan dilakukan supervisi padanya. Selain menyampaikan secara lisan aspek-aspek yang di supervisi juga membagi selebaran-selebaran kertas kepada guru-guru yang berisikan aspek-aspek yang akan dilakukan supervisi.

Setelah dilakukan supervisi dirasakan cukup membantu guru-guru dalam pengembangan diri, walaupun pada awalnya guru-guru merasa sangat gugup, atau tegang saat di supervisi. Karena dari supervisor para guru bisa mengetahui lebih dalam lagi, apa saja kekerungan dan kelemahan guru-guru dalam mengajar dan menerapkan metode mengajar serta supervisor yang sering memberikan solusi guna perbaikan dan pengembangan cara mengajar agar menjadi guru yang profesional.¹³

¹² Lainsan, Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Palu, "wawancara" (Kantor Kepala Sekolah Tanggal 20 Mei 2019).

¹³ Hartini, Guru IPS SMP Negeri 10 Palu, "Wawancara" (Ruang Guru, 23 Mei 2019).

Jalmi Astuti selaku wakasek kurikulum mengatakan bahwa: tujuan supervisi adalah untuk memperbaiki dan mengembangkan proses belajar mengajar secara total, yaitu tidak hanya memperbaiki mutu mengajar tetapi juga membina pertumbuhan kinerja gur agar menjadi guru yang profesional.¹⁴

Menurut Jawariah bahwa: hasil supervisi perlu dipantau, dilakukan pembinaan agar memberikan dampak yang nyata bagi peningkatan profesionalitas guru. Penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar dan guru-guru diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau penataran lebih lanjut.¹⁵

Kesimpulannya guru-guru perlu penguatan atas kompetensi yang dicapainya, karena penguatan adalah bentuk pengakuan atas kompetensi yang dicapainya. Pengakuan ini diperlukan oleh guru-guru, bukan hanya sebagai motivasi tetapi juga sebagai kepuasan individu dan kepuasan profesional atas kerja kerasnya dan dengan adanya penghargaan yang diberikan, hal itu akan membedakan antara guru yang berkompetensi standar dengan yang belum standar. Penghargaan yang diberikan sesuai dengan kondisi pada satuan pendidikan bersangkutan atau di tentukan oleh kepala sekolah SMP Negeri 10 Palu dan dengan merekomendasikan agar guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau penataran.

¹⁴ Jalmi Astuti, Wakasek Kurikulum SMP Negeri 10 Palu, "Wawancara" (Ruang Wakasek, 25 Mei 2019)

¹⁵Siti Jawariah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 10 Palu, "Wawancara" (Ruang Guru, 3 Juni 2019).

C. Dampak Supervisi Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di SMP Negeri 10 Palu

Berdasarkan hasil wawancara supervisi yang dilakukan kepala sekolah SMP Negeri 10 Palu sebagai supervisor akan memberikan pengaruh besar terhadap kerja guru sebagai guru yang profesional baik dari segi mengajar atau evaluasi kerja guru guna untuk meningkatkan kualitas guru sehingga bisa menjadi guru yang profesional.

Adapun dampak supervisi pendidikan yang dilaksanakan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMP Negeri 10 Palu yaitu sebagai berikut:

- a. Guru bisa memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran karena bisa mencurahkan dengan supervisor dan memperoleh masukan-masukan akan masalah yang dihadapi.
- b. Cara mengajar guru bisa lebih bervariasi sehingga bisa menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan aktif.
- c. Dengan adanya guru yang profesional, akan dapat menghasilkan luaran yang positif.¹⁶

Dampak supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah mempunyai peran untuk meningkatkan kinerja guru agar menjadi guru yang profesional dan dapat mendorong guru-guru untuk meningkatkan kualitas mengajar. Keefektifan supervisi di sekolah tentu tidak lepas dari tanggung jawab kepala sekolah karena selain pemimpin sekolah, kepala sekolah juga merupakan supervisor pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru dalam mengajar.

¹⁶ Hartini, Guru IPS SMP Negeri 10 Palu, "Wawancara" (Ruang Guru, 23 Mei 2019).

Berdasarkan hasil wawancara, Hartini mengatakan: supervisi yang dilakukan dapat membawa dampak yang sangat bagus terhadap guru yang disupervisi karena supervisi hakekatnya dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengajar. Setelah dilakukan supervisi dirasakan cukup membantu dalam pengembangan diri, walaupun awal-awalnya guru merasa gugup atau tegang saat disupervisi. Karena dari supervisor para guru bisa mengetahui lebih dalam lagi, apa saja kekurangan dan kelemahan guru-guru.¹⁷

Supervisi terhadap guru salah satu tujuannya adalah membina dan membantu guru-guru dalam mengatasi berbagai masalah yang dialaminya sehingga dapat meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar. Selain itu juga bertujuan untuk memberikan kepuasan terhadap guru karena masalah-masalah yang di hadapi dapat dipecahkan. Oleh karena itu, tugas seorang kepala sekolah selaku supervisor, harus dapat bekerja sama antar kepala sekolah, dan sesama guru guna meningkatkan kinerja agar menjadi guru yang profesional.

Dampak pelaksanaan supervisi terhadap meningkatkan kinerja guru, sebelum dilakukan supervisi dan sesudah dilakukan supervisi antara lain:

1. Sebelum dilakukan supervisi
Yaitu ada sebagian guru yang tidak memperhatikan atau membuat komponen administrasi pembelajaran atau bahan ajar, padahal salah satu syarat sebelum masuk kelas melakukan aktifitas mengajar harus ada Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Sesudah dilakukan supervisi
Guru lebih termotivasi dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dan menyiapkan komponen administrasi pembelajaran termasuk RPP, Silabus, Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, Jadwal Tatap Muka, Agenda Harian, Daftar Nilai, KKM, Absensi Siswa, secara mandiri. Jadi dampaknya sangat baik untuk meningkatkan kinerja guru, ketika masih ada guru merasa

¹⁷ Hartini, Guru IPS SMP Negeri 10 Palu, "Wawancara" (Ruang Guru, 23 Mei 2019).

kesulitan untuk meningkatkan kinerjanya bisa diikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan pusat Kegiatan Guru (PKG).¹⁸

Inti dari supervisi adalah perbaikan dan peningkatan. Data yang diperoleh dari kegiatan supervisi dijadikan landasan supervisi untuk memperbaiki dan meningkatkan keprofesionalan guru, karena dengan adanya supervisi kepala sekolah dapat melakukan kegiatan seperti: rapat guru, pembuatan perangkat pembelajaran, memberikan motivasi, intripeksi atas kesalahan, peningkatan guru dan studi lanjut, mengadakan pelatihan dengan pemberdayaan guru-guru sendiri (sharing pengalaman) dan ikut serta MGMP.

¹⁸Siti Jawariah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 10 Palu, “Wawancara” (Ruang Guru, 3 Juni 2019).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengelola dan menganalisa data dari penelitian maka dapat diambil kesimpulan untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Bentuk pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru yang dilaksanakan oleh supervisor yaitu kepala sekolah, dan guru-guru senior. Proses pelaksanaan supervisi dilakukan dalam beberapa tahap atau langkah yaitu persiapan yang meliputi pengkoordinasian dan penyusunan program supervisi, pelaksanaan supervisi dan penilaian atau evaluasi. Pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMP Negeri 10 Palu dalam mengajar dan menerapkan metode mengajar saerta supervisor yang sering memberikan solusi guna perbaikan dan pengembangan cara mengajar yang lebih efektif.
2. Dampak dari supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 10 Palu yaitu sebagai berikut:
 - a. Guru bisa memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran karena ia bisa mencurahkan dengan supervisor dan memperoleh masukan-masukan akan masalah yang dihadapi.

- b. Cara mengajar guru bisa lebih bervariasi sehingga bisa menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan aktif.
- c. Dengan adanya guru yang profesional akan dapat menghasilkan luaran yang positif.

B. Saran-Saran

Ada beberapa saran-saran penulis setelah melakukan penelitian di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan supervisi pendidikan di SMP Negeri 10 Palu meliputi pengkoordinasian dan penyusunan program supervisi dan perlu adanya kerja sama yang lebih baik antara supervisor dan guru-guru sehingga pada tahap pelaksanaan supervisi dapat berjalan secara maksimal.
2. Dengan dampak supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah harus mempunyai peran untuk meningkatkan kinerja guru dan dapat mendorong guru-guru untuk meningkatkan kualitas kerjanya agar menjadi guru yang profesional dan dapat menghasilkan siswa-siswa yang berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali , Muhammad, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusataka Amani , 2002
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan dan Paradigma Baru*, Cet. II; Bandung: Rosdakarya, 2012
- A Sahertian, Piet, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Penerbit Rineka cipta 2008
- Burhanuin, Yusak, *Administrasi Pendidikan Untuk Tarbiyah Komponen MKDK*, Cet. 1; Bandung: CV. Pusataka Setia, 1998
- B Miles, Mathew dan Huberman, A Michael, *Qqualitative dan Analisis, di terjemahkan oleh Tjecep Rohili dengan judul Analisis Data Kualitatif, buku tentang metode baru*, Cet. I; Jakarta: VI Press, 1992
- Danim, Sudarwan, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 2002
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu, 2011
- Departemen Agama RI Direktur Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Pengembangan Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta, 2003
- E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Strategi dan Implementasi*, Bandung: Rosdakarya, 2003
- E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan*, Bandung: Rosda Karya, 2005
- Hadari, Nawawi , *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: CV. Haji masagung, 1996
- Hendiyat, Soetopo dan Soemanto, Wasty, *Administrasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional
- H Makawimbang, Jerry, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2011
- J. Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda karya, 2012
- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2014

- Kunandar. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Mahateru, Frans dan Sehartian, Piet A, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan* Surabaya: Usaha Nasional 2010
- Nur Mufidah, Luk luk, *supervisi Pendidikan*, YogYakarta: Teras, 2009
- Purwanto, M. Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Rahman Getteng, Abd. *Menuju Guru Profesional dan Beretika*, YogYakarta: Graha Guru, 2011
- Syaiful, Salaga, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: CV. Alfabeta, 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2008
- Sukrahmad, Winarno, *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1987
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, YogYakarta : Teras, 2014
- Undang Undang RI. No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional SISDIKNAS

LOKASI PENELITIAN SMP NEGERI 10 PALU



DOKUMENTASI



Wawancara Bersama Kepala Sekolah



Wawancara Bersama Wakasek Kurikulum



Persiapan Administrasi Pendidikan



Pelaksanaan Supervisi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460155 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: NINING DIAN DESRIYANTI S.	NIM	: 151030037
ITL	: PALAPI, 29-04-1995	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (S1)	Semester	
Alamat	: Jalan Mulawarman	HP	: 092291360556
Judul			

Judul I
Pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMP Negeri 10 PALU

Judul II
Studi tentang administrasi di Pondok Pesantren Madhinatul Ilimi Dolo

Judul III
Peran komite sekolah dalam mengatur sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Madhinatul Ilimi Dolo

Palu, 07. 02. 2019

Mahasiswa

NINING DIAN DESRIYANTI S.
NIM. 151030037

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I :

Hanika, S.Ag. M.Ag.

Pembimbing II :

Awa Kulisahana, S.Pd. M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP. 196906061998031002

Ketua Jurusan,

A. MARKARMA, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 142- TAHLN/2019

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Mengundang**
- hanya penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Sarjana Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi,
 - hanya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cukup (mampu) melaksanakan tugas tersebut,
 - hanya berdasarkan point 4 dan 5 perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat**
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STADN Palu menjadi IAIN Palu;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendidikan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Bimbingan, Pengendalian, dan Perubahan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 096/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 44/In.13/KP.07.601/2018.

MEMUTUSKAN

Menetapkan KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

Pertama Menunjuk Saudara (1)
1. Harka, S.Ag, M.Ag
2. Ana Kullahana, S.Pd.M.Pd

Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa

Nama : Niang Dian Deslyanti, S.
Nomor Induk : 15.1.03.0037
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : PELAKSANAAN SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU DI SMP NEGERI 10 PALU

Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi.

Ketiga Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019.

Keempat Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Kelima Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Tembusan:
1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Bp.onggoro No. 33 Telp. (0451) 460798, 462380 Fax. 460165 Palu 94221
Sulawesi Tengah Website : www.iainpalu.ac.id E-Mail : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 12 Januari 2019

Nomor : 03 / In 13/F.I/PP.00.02/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Hanika, S.Ag, M.Ag (Pembimbing I)
2. Ana Kulihasna, S.Pd., M.Pd (Pembimbing II)
3. Wisni Mianani, S.Pd.I., M.Pd (Pengugi)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Assalamu'alaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh

Nama : Nining Duan Desryanti,
NIM : 15 1030037
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Judul Skripsi : Pelaksanaan Supervisi Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di SMPN 10 Palu

Maka dengan Hormat mengundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal : Rabu, 13 Februari 2019
Jam : 10.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Sidang Munasqah Lt 2

Wassalamu'alaikum War. Wb.

An. Dekan FTIK

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



A. Magkarna, S.Ag., M.Th.I
NIP.19711203 200501 10001

Catatan

- Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
 - c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
 - d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
 - e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, Dabul, tanggal 15, bulan 02, tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar Proposal

Skripsi :

Nama

NIM

Jurusan

Judul Skripsi

: Nining Dion Desriyanti

: 161030037

: Manajemen Pendidikan Islam (MPI - 2...)

: Delaksanaan supervisi dalam meningkatkan profesionalitas

: Guru di SMPN 10 Palu

Pembimbing

Penguji

: 1. Hamka S.Ag., M.Ag

: 2. Ana Kulichana, S.pd., M.pd

: Wiwim Misioni, S.Pd., M.pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	
3.	METODOLOGI	<i>- Rumusan masalah yang baik - Teknik pengumpulan & analisis data</i>
4.	PENGUASAAN	

Pembimbing I,

Hamka S.Ag., M.Ag
NIP. 197303082001121003

Pembimbing II,

ANA KULICHANA, S.pd., M.pd
NIP. 198202142005013004

Palu, 15 Februari 2019

Penguji,

Wiwim Misioni S.Pd., M.pd
NIP. 198503212015032001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

A. Markarna, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001



**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 20 / 20**

Nama : Nining Duan Desriyenti
 NIM : 15.1.03.0057
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI - 2...)
 Judul Skripsi : Penerapan Superintenden dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di SMP N. 10 Palu
 Tgl / Waktu Seminar : 12 Februari 2018 / 10.00

NO.	NAMA	NIM	SEM / JUR.	TTD	KET.
1	Fahma	10.1.03.0050	VIII / MPI 2	<i>[Signature]</i>	
2	Nurus Alvia Rahmah	15.1.03.0090	VIII / MPI 2	<i>[Signature]</i>	Maturiciswari
3	Zulhi Zahri	15.1.03.0034	VIII / MPI 2	<i>[Signature]</i>	
4	ALDY	15.1.03.0071	VIII / MPI 2	<i>[Signature]</i>	
5	MUH YUSRAFI	15.1.03.0058	VIII / MPI 2	<i>[Signature]</i>	
6	Andi Tirta Nirwana	15.1.03.0073	VIII / MPI 2	<i>[Signature]</i>	
7	Irfan	15.1.03.0072	VIII / MPI 2	<i>[Signature]</i>	
8	AGUS BAKWAN	15.1.03.0033	VIII / MPI 2	<i>[Signature]</i>	
9	SA-BASMITI	15.1.03.0099	VIII / MPI 2	<i>[Signature]</i>	
10	Aminul Huda Rahman	15.1.03.0029	VIII / MPI 2	<i>[Signature]</i>	
11	Fahwa Ghuraisah	15.1.03.0043	VIII / MPI 2	<i>[Signature]</i>	
12	Nata	15.1.03.0041	VIII / MPI 2	<i>[Signature]</i>	
13	Indira	15.1.03.0039	VIII / MPI 2	<i>[Signature]</i>	
14	Alan Rifan	15.1.03.0057	VIII / MPI 2	<i>[Signature]</i>	
20	MILL TURMUDI	15.1.03.0067	VIII / MPI 2	<i>[Signature]</i>	

Palu, 13 . 02 2018

Pembimbing I,

[Signature]
 HANIKHA S.A.M.A
 NIP. 19730303200121003

Pembimbing II,

[Signature]
 ANA KULTAHANA, SEd M.Pd
 NIP. 198202142005012004

Penguji,

[Signature]
 WINDU MISTIYANI
 NIP. 198503212015022001

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan MPI,

[Signature]
 A. Marikarma, S.Ag., M.Th.I.
 NIP. 19711203 200501 1 001



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA: Nuzung Dedi
NIM: IC.1-05-0037
JURUSAN: IED

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	YANDA TANDA DOSEN PEMBIMBING
1	JUM'BE 27-03-2018	Rizman Koroq	Optimasi Pelaksanaan Kerja Jember dalam Implementasi Kerja Masjid di Kecamatan B. Kecamatan Alfalaq di Kota IAIN Palu	1. Dr. Fatmeh Setiawan, M.Si 2. Rukman, S.Pd., M.Pd.	1. [Signature] 2. [Signature]
2	JUM'BE 27-03-2018	Fahruddin Sanduqin	Kontribusi Manajemen Sifat-sifat Madrasah Alimiah Al-Madaniyyah 'Ainiyah di Kecamatan Alfalaq	1. Dr. Moh. Ali, M.Pd 2. Dr. Gunderib, M.Pd	1. [Signature] 2. [Signature]
3	REBU 08-04-2018	Rahma M. Rana	Implementasi RABES dalam meningkatkan mutu pendidikan di IAIN AL-AMIAH	1. Dr. Hani Ali, M.Pd 2. Dr. Hani M. Ag	1. [Signature] 2. [Signature]
4	JUM'BE 11-04-2018	Fahri	Yaman guru dalam meningkatkan pendidikan di Kota IAIN Palu	1. Dr. Wanda S. Pd 2. Hani M. Ali, S. Pd, M. Pd	1. [Signature] 2. [Signature]
5	JUM'BE 11-04-2018	Muhammad Rana	Peran media sosial dalam meningkatkan profesionalitas guru/guru di Kecamatan Alfalaq	1. Pratiwi H. Setiawan, S. Pd, M. Pd 2. Hani M. Ali, S. Pd, M. Pd	1. [Signature] 2. [Signature]
6	JUM'BE 11-04-2018	Agi Rizkiyanti Putri	Efektifitas pembelajaran online dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kota IAIN Palu	1. Dr. Hani M. Ag 2. Hani M. Ali, M. Pd	1. [Signature] 2. [Signature]
7	REBU 08-04-2018	Indri Aulia	Manajemen Sifat-sifat Jember dalam Meningkatkan mutu pendidikan di Kota IAIN Palu	1. Ana Kutiakana, S. Pd, M. Pd 2. Dr. Gunderib, M. Pd	1. [Signature] 2. [Signature]
8	REBU 08-04-2018	Fahri	Strategi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Muhammadiyah di Kecamatan Alfalaq	1. Hani M. Ali, S. Pd, M. Pd 2. Dr. Hani M. Ag	1. [Signature] 2. [Signature]
9	REBU 08-04-2018	Zahyrah	Manajemen Sifat-sifat Jember dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kota IAIN Palu	1. Dr. Hani M. Ag 2. Dr. Hani M. Ag	1. [Signature] 2. [Signature]
10				1. A. Mursyid, S. Ag, M. Pd	1. [Signature]

CARA: Kartu ini diserahkan pengisi yang mendaftar seminar proposal di kelas IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES-PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp: 0451-460798 Fax: 0451-400105
Website: www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 13/E/PP/00/9/05/2019 Palu, Mei 2019
Lampiran :
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth, Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Palu

Palu

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nining Dian Desriyanti S.
NIM : 1511030037
Tempat Tanggal Lahir : Palapi, 29 April 1995
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Mulawarman
Judul Skripsi : "PELAKSANAAN SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU DI SMP NEGERI 10 PALU".
Dosen Pembimbing :
1. Hamka, S.Ag, M.Ag
2. Ana Kuliahana, S.Pd, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 10 Palu Palu

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih



Wassalam,
Dekan
Hamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Sekolah

1. Berapa kali terjadi pergantian Kepala Sekolah di SMP N. 10 Palu ?
2. Berapa jumlah guru dan apakah sudah memadai ?
3. Apa saja keunggulan atau kelebihan dari sekolah ini ?
4. Bagaimana dengan prestasi sekolah ini ?
5. Bagaimana pelaksanaan Supervisi Pendidikan yang bapak lakukan dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMP Negeri 10 Palu ?
6. Apakah pelaksanaan supervisi ini dilakukan secara rutin ?
7. Apakah ada persiapan khusus dalam pelaksanaan supervisi ?
8. Apa langkah selanjutnya setelah pelaksanaan supervisi ?
9. Bagaimana tanggapan para guru tentang pelaksanaan supervisi ini ?
10. Apakah dengan adanya supervisi pendidikan berdampak terhadap peningkatan kinerja guru ?
11. Bagaimana peran lingkungan atau masyarakat dalam memajukan sekolah ini ?
12. Tindakan apa yang kepala sekolah lakukan terhadap guru-guru yang tidak melaksanakan kegiatan belajar mengajar ?

Guru

1. Hal-hal apa saja yang disupervisi oleh kepala sekolah selaku supervisor terhadap bapak/ibu guru ?
2. Apakah kepala sekolah selalu membuat perencanaan supervisi sebelum melakukan supervisi ?
3. Metode apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam mensupervisi guru ?
4. Seberapa penting pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan kepala sekolah ?
5. Adakah dampak yang bapak/ibu rasakan setelah kepala sekolah melakukan supervisi ?
6. Apakah kepala sekolah memberikan reward kepada guru-guru yang telah memenuhi standar dalam melakukan pembelajaran ?
7. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu guru tentang kinerja kepala sekolah ?



**PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 10 PALU**



NPSN : 40203562
NSS : 201186001010
NPWP : 00.060.000.81.1.000

Jalan Cumi - cumi No. 40 Tlp. 460497
Kecamatan : Lembeh
Kecamatan : Palu Barat
Kota : Palu

Telepon : (0431) 460497
Provinsi : Sulawesi Tengah
Kode Pos : 94221

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : KP.7/235/421.3/Dikbud

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 10 Palu Kecamatan Palu Barat Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah menerangkan bahwa :

N a m a : Nining Dian Desriyanti, S
Nomor Stambuk : 15.1.03.0037
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian/observasi di SMP Negeri 10 Palu dilaksanakan dari tanggal 20 Mei s.d 24 Juni 2019 dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul :

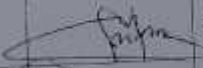

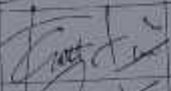


**" Pelaksanaan Supervisi Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di
SMP Negeri 10 Palu "**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palu, 05 Juli 2019
Kepala SMP Negeri 10 Palu,


Lailasan, S.Pd, M.Pd
NIP.19641007 198601 1 005

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA/NIP	TTD	KET
1	LAINSAN, S.Pd., M.Pd NIP.196410071986011005		Kepala Sekolah
2	Dra. JALMI ASTUTI NIP.196901112000122004		Guru
3	KUNTORO RAPAI NIP.196411031987031008		Guru
4	Dra. SITI JAWARIA NIP.196304211988032012		Guru
5	HARTINI NIP.196802132002122001		Guru

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama	Nining Dian Desriyanti S
Tempat Tanggal Lahir	Palapi, 29 April 1995
Jenis Kelamin	Perempuan
Anak Ke	1 dari 3 bersaudara
Status Keluarga	Anak Kandung
Agama	Islam
Alamat	Jln. Mulawarman

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama	Sahrin H Horo
Agama	Islam
Pekerjaan	Petani
Alamat	Jln. Trans Sulawesi Desa Palapi

2. Ibu

Nama	Lina S
Agama	Islam
Pekerjaan	Urusan Rumah Tangga (URT)
Alamat	Jln. Trans Sulawesi Desa Palapi

C. Latar Belakang Pendidikan

1. SD Inpres Palapi
2. SMP Negeri 1 Taopa
3. MA AN-NUR Gio
4. Fakultas Tarbiyah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Tahun 2015 sampai sekarang